

SEJARAH DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK

Berdasarkan catatan sejarah, Trenggalek sejak jaman pra sejarah telah menjadi jalur lalu lintas dari Ponorogo ke Tulungagung atau sebaliknya, baik melalui jalur darat maupun jalur laut. Daerah otonom yang pertama di Trenggalek adalah Kadipaten Kampak sebagaimana tertulis dalam prasasti Kampak tahun 851 Saka atau 929 M dengan sebutan "PANGARUMBIGYAN I KAMPAK" yang artinya tempat Pemujaan Dewa Kesuburan Kampak.

Kadipaten Kampak awalnya berupa Kademangan kemudian pada masa Raja Empu Sendok bertahta di Kerajaan Kahuripan, status Kademangan Kampak ditingkatkan menjadi daerah SIMA (Perdikan atau Swatantra atau Daerah Otonom) dikarenakan Kademangan Kampak ikut berjasa dalam membantu pelarian Empu Sendok dari Kerajaan Mataram serta membantu mendirikan Kerajaan Kahuripan.

Selain Kadipaten Kampak, di Trenggalek juga terdapat Kadipaten Kamulan sebagaimana tercantum dalam Prasasti Kamulan 1194 M. Kadipaten Kamulan dipimpin oleh 4 Katandan (Aji Katandan Sekupat) dengan gelar Rakyat Menteri Katandan. Kadipaten Kamulan ditingkatkan menjadi daerah otonom pada masa Prabu Kertajaya bertahta di Kerajaan Kediri dikarenakan 4 Katandan berhasil mengusir pemberontak yang menduduki kerajaan Kediri.

Kadipaten Kamulan memiliki Batas Wilayah sebelah Timur Boyolangu, sebelah Utara tidak disebutkan secara nyata (kemungkinan sampai lereng gunung Wilis), sebelah Barat Pogalan, Dawuhan, Parakan, Bungkal, Tanggaran, Tangkil dan Wulung Wulung, sebelah Selatan Samudera Indonesia.

Kadipaten Trenggalek juga merupakan daerah otonom, Adipati Islam Pertama yang diangkat oleh Sultan Demak Bintoro adalah Minak Sopal atas usulan Bathoro Kathong Bupati Ponorogo, namun tidak diketahui secara Pasti tahunnya. Setelah meninggalnya Adipati Minak Sopal tidak ditemukan lagi catatan catatan sejarah generasi penerusnya sampai abad 18.

Dengan bergesernya tahta kekuasaan dari kerajaan Kahuripan kepada kerajaan Kediri kemudian bergeser lagi kepada kerajaan Majapahit, kerajaan Demak Bintoro, kerajaan Pajang, kerajaan Mataram Islam, kerajaan Surakarta dan kerajaan Yogyakarta posisi Trenggalek sebagai daerah otonom juga mengikuti dinamika pergantian kerajaan dimaksud.

Pada tahun 1743 sebagai hadiah atas jasa penduduk Trenggalek yang berhasil membantu Sunan Paku Buwono II melawan pemberontak, Kabupaten Trenggalek dihidupkan kembali sebagai daerah otonom penuh sehingga Bupatinya tidak dirangkap lagi oleh Bupati Ponorogo melainkan memiliki Bupati sendiri dan yang diangkat menjadi Bupati I adalah Sumotruno putra dari Bupati Ponorogo Bathoro Kathong.

Dengan adanya perjanjian Gianti tanggal 13 Februari 1755, kerajaan Mataram dipecah menjadi 2 yaitu Kesunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta sehingga Kabupaten Trenggalek dihapus lagi dan dipecah menjadi 2 bagian yaitu bagian Timur, Tengah dan Utara masuk Kabupaten Ngrowo (Tulungagung), bagian Barat dan seluruh Pantai Selatan mulai Panggul masuk Kabupaten Pacitan.

Pada tahun 1830 sebagai akibat dari perang Diponegoro, wilayah Yogyakarta dan Surakarta dipersempit oleh Pemerintah Hindia Belanda dan Pulau Jawa dibentuk menjadi 3 Provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Provinsi dipimpin oleh Gubernur, Wilayah Provinsi dibagi menjadi Karsidenan Karsidenan yang dipimpin oleh Residen kemudian Wilayah Karsidenan dibagi lagi menjadi Kabupaten Kabupaten yang dipimpin oleh Bupati.

Sejak diproklamasikan Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, tentara Sekutu dengan bala tentaranya ingin menguasai kembali Indonesia sehingga pertempuran terjadi dimana mana termasuk di Daerah Trenggalek, Trenggalek yang kala itu merupakan daerah strategis pertahanan keamanan, pada tanggal 21 Maret 1949 diserang dari 4 Penjuru dan akan diduduki oleh Belanda sehingga oleh para gerilyawan Kota Trenggalek dibumihanguskan, seluruh gedung dibakar kecuali Masjid Agung Trenggalek.

Penyerahan Pemerintahan Sipil Trenggalek dari tangan Belanda kepada Pemerintahan Sipil Trenggalek sebagai akibat dari persetujuan Room – Van Royen terjadi pada Hari Selasa tanggal 8 November 1949 bertempat di kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jl. Basuki Rahmat Ngantru.

Yang menandatangani serah terima pemerintahan di Trenggalek dari Pihak Belanda diwakili oleh Mayor Cron dan dari Pihak RI diwakili oleh Mukardi Wedono Trenggalek. Pada hari itu pula tentara Belanda meninggalkan Trenggalek.

Pada tahun 1950 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek meliputi 4 Kawedanan (Trenggalek, Krangan, Kampak, Panggul) dan 13 Kecamatan (Trenggalek, Bendungan, Pogalan, Durenan, Karangan, Tugu, Pule, Panggul, Dongko, Munjungan, Kampak, Gandusari, Watulimo) serta 157 Desa. Saat ini Kecamatan Karangan telah dipecah menjadi 2 yaitu Kecamatan Karangan dan Kecamatan Suruh sehingga jumlah kecamatan saat ini menjadi 14.

Dengan lahirnya UU Nomor 12 Tahun 1950 tersebut dimulailah segala persiapan terbentuknya kembali Kabupaten Trenggalek. R. Lantip Wedono Karangan ditunjuk sebagai Acting Bupati Trenggalek dan menerima penyerahan Wilayah Kawedanan Trenggalek, Karangan dan Kampak dari Bupati Tulungagung serta menerima penyerahan Wilayah Kawedanan Panggul dari Bupati Pacitan.

Tidak lama setelah itu Noto Sugito Patih Tulungagung diangkat sebagai Pj. Bupati Trenggalek, namun karena Beliau rangkap jabatan sebagai Patih Tulungagung selain itu bangunan gedung Pemerintahan di Trenggalek juga belum tersedia karena dibumihanguskan, maka Beliau menetap di Tulungagung. Tidak lama kemudian Pj. Bupati Noto Sugito digantikan oleh Pj. Bupati R. Priadi.

Pada tanggal 12 Oktober 1950 Pj. Bupati R. Priadi menerbitkan Surat Keputusan Kepala Daerah Nomor 1/27. Dalam Keputusan tersebut, Pj Bupati menunjuk Oemar Moechtar dari Party Masjumi, R. Oetomo dari Party PNI dan Soewarno dari Party Parkindo sebagai anggota Panitia Penyelenggara Penyusunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Trenggalek.

Anggota DPRD yang dibentuk oleh Panitia Penyelenggara Penyusunan DPRD dimaksud sebanyak 15 Orang dengan sebutan DPRD Sementara dan dilantik pada tanggal 20 Oktober 1950 dengan Ketua R. Oetomo dari Party PNI.

Pada Tahun 1955 dilaksanakan Pemilihan Umum untuk Anggota DPR RI, sedangkan Pemilihan Anggota DPRD I dan II dilaksanakan pada tahun 1957, dan ada ketentuan susunan DPRD Sementara harus disesuaikan dengan hasil Pemilu untuk DPR RI dengan nama DPR RI Peralihan, jumlah anggotanya ditambah sehingga anggota DPRD Peralihan Kabupaten Trenggalek menjadi sebanyak 20 orang, dengan Ketua P. Soeparto dari PNI.

Pada tahun 1957 dilaksanakan Pemilu untuk DPRD II, jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek hasil Pemilu 1957 sebanyak 35 orang dengan komposisi PNI 11, PKI 10, Masjumi 6, NU 6, P3RI 1, dan Permai 1, terpilih sebagai Ketua Oemar Moechtar dari NU.

Pada tanggal 5 Juli 1959 keluar Dekrit Presiden berlakunya kembali UUD 1945. Perubahan kebijakan yang terjadi di daerah adalah DPRD hasil Pemilu 1957 akan digantikan dengan DPRD Gotong Royong yang beranggotakan 32 Orang dengan komposisi 16 orang dari unsur Partai Politik dan 16 Orang dari unsur fungsionaris (Karya ABRI, Polri, Karya Ulama', KaryaTani, Karya Wartawan/Pers, dan Karya Lainnya) dan sesuai ketentuan yang baru Bupati merangkap sebagai Ketua DPRD GR. Setelah dibentuk dan dilantik Anggota DPRD GR Masa Jabatan 1960-1965 berdasarkan UUD 1945, maka selesai sudah masa tugas DPRD hasil Pemilu 1957. Adapaun yang diangkat sebagai Ketua DPRD GR adalah Soetomo Boedikoentjahjo dari PKI sekaligus sebagai Bupati Trenggalek. Wakil Ketua Maryadi (PNI), Abu Sufyan (NU), SH. Ramelan (PKI), S.W. Pasimin (ABRI). Dan sesuai ketentuan yang berlaku juga Sekretaris Daerah merangkap sebagai Sekretaris DPRD dan dipilih oleh DPRD GR, terpilih M. Ch. Poernanto sebagai Sekretaris Daerah

Pasca meletusnya G 30/S PKI, Ketua DPRD GR sekaligus Bupati Trenggalek Soetomo Boedikoentjahjo diberhentikan dengan tidak hormat oleh

Gubernur Jatim karena terlibat G. 30/S PKI dan M. Hardjito ditunjuk sebagai Pj. Bupati, sedangkan Pj. Ketua DPRD GR diserahkan kepada Kapten (Purn) S.W Pasimin. Seluruh Anggota DPRD GR yang berafiliasi kepada PKI juga diberhentikan.

Setelah kekosongan anggota DPRD GR diisi dan disahkan serta dilantik maka dilakukan pemilihan Pimpinan DPRD dan Abu Sufyan dari NU terpilih sebagai Ketua DPRD, S. Hadisoeparto dari PNI Wakil Ketua dan I.S. Soenandar dari ABRI Wakil Ketua. Setelah Pimpinan DPRD GR disyahkan oleh Gubernur dan dilantik, kemudian diadakan pemilihan Bupati dan terpilihlah Mayor Soetran sebagai Bupati Trenggalek.

Pada tahun 1971 dilaksanakan Pemilu untuk DPR RI, DPRD I dan DPRD II. Anggota DPRD II Kabupaten Trenggalek terdiri dari utusan partai dan utusan golongan sebanyak 40 orang dengan komposisi Partai NU 6, Parmusi 1, PNI 1, Golkar 26 dan ABRI 6, dan terpilih sebagai Ketua DPRD I.S. Soenandar dari ABRI, Wakil Ketua M. Hardjito dari Golkar dan Abu Sufyan dari NU. Pada bulan Mei 1975 Bupati Soetran diangkat sebagai Pj. Gubernur Irian Jaya dan sebagai Pj. Bupati Trenggalek oleh Gubernur Jatim ditetapkan M. Ch. Poernanto yang selama ini mejabat Sekretaris Daerah sekaligus Sekretaris DPRD. Maka sebagai pengganti M. Ch. Poernanto ditunjuk Drs. Sarwanto sebagai Pj. Sekda sampai dengan definitif sebagai Sekretaris Daerah merangkap Sekretaris DPRD.

Pada tahun 1977 dilaksanakan Pemilu untuk DPR I, DPRD I dan DPRD II. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 1977 sebanyak 40 orang dengan Komposisi PPP 9, PDI 1, Golkar 22 dan ABRI 8. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD M. Soekarso dari Golkar, Wakil Ketua Sakiran dari ABRI dan Chuslan dari PPP.

Pada tahun 1982 dilaksanakan Pemilu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 1982 sebanyak 40 orang dengan Komposisi PPP 9, PDI 1, Golkar 22 dan ABRI 8. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD M. Soekarso dari Golkar, Wakil Ketua R. Soeyadi dari ABRI dan Abdul Hamid Wilis, BA dari PPP dan terpilih sebagai Ketua DPRD M. Soekarso dari Golkar. Pada tahun 1982 terbit ketentuan bahwa Jabatan Sekretaris DPRD dipisah dengan Sekretaris Daerah. Menindaklanjuti ketentuan dimaksud Supriyadi diangkat sebagai Sekretaris DPRD yang tidak lagi di rangkap oleh Sekretaris Daerah. Kemudian Supriyadi digantikan oleh Mursidi.

Pada tahun 1987 dilaksanakan Pemilu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 1987 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PPP 3, PDI 2, Golkar 31 dan ABRI 9. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD M. Soekarso dari Golkar, Wakil Ketua Soeprapto dari ABRI dan Abdul Hamid Wilis dari PPP. Pada tahun 1987 Sekretaris DPRD diserahterimakan dari Mursidi kepada Drs. Mudjiarto.

Pada tahun 1992 dilaksanakan Pemilu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 1992 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PPP 7, PDI 7, Golkar 22 dan ABRI 9. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD Soeprapto dari Golkar, Wakil Ketua Syafihuna dari ABRI, Abdul Hamid Wilis dari PPP dan Hardjiyo dari PDI. Pada tahun 1992 Sekretaris DPRD diserahterimakan dari Drs. Mudjiarto kepada Maruto Sadewo

Pada tahun 1997 dilaksanakan Pemilu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 1997 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PPP 10, PDI 0, Golkar 26 dan ABRI 9. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD Parlan Hadinoto dari Golkar, Wakil Ketua Sutrisno dari ABRI dan Abdul Fatah Mu'in dari PPP. Pada tahun 1998 muncul Gerakan Reformasi sehingga lahir UU baru tentang Pemilu, Susunan MPR, DPR, DPRD I dan DPRD II serta Partai Politik. Sehingga pada Tahun 2009 dilaksanakan Pemilu untuk DPR, DPRD I dan DPRD II berdasarkan undang-undang yang baru tersebut.

Hasil Pemilu Tahun 1999 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PPP 1, PKB 16, PDI-P 14, Golkar 6, PAN 2, PKP 1 dan ABRI 5. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD Drs. Dawam Ismail, M.Si dari PKB, Hardjiyo, BA. dari PDI-P dan Subiyanto dari ABRI. Pada tahun 1996 Sekretaris DPRD diserahterimakan dari Maruto Sadewo kepada Ir. Surya Atmaja yang ditunjuk sebagai Pj. Sekretaris

DPRD. Dan pada Tahun 1999 Ir. Surya Atmaja menyerahkan jabatan Sekretaris DPRD kepada Drs. Ec. Adi Sartono telah dilantik dan ditetapkan sebagai Sekretaris DPRD Kabupaten Trenggalek. Pada Tahun 2003 Subiyanto Pensiun sehingga Wakil Ketua dari ABRI digantikan oleh Hendro Suryono

Pada tahun 2004 dilaksanakan Pemilu. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 2004 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PKB 14, PDI-P 13, Golkar 7, PAN 4, Partai Demokrat 3, Partai Patriot 2, PKP 1 dan PKS 1. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD Drs. Dawam Ismail, M.Si dari PKB, Hardjiyo, BA. dari PDI-P dan Drs. Sukono dari Golkar. Pada tahun 2006 jabatan Sekretaris DPRD diserahterimakan dari Drs. Ec. Adi Sartono kepada Drs. Sumantri. Kemudian Pada Tahun 2007 Karena Drs. Sumantri dilantik sebagai Sekretaris Daerah maka jabatan sekretaris DPRD diserahterimakan kepada Hary Purnomo, SH.

Pada tahun 2009 dilaksanakan Pemilu. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 2009 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PDI-P 8, PKB 7, Partai Demokrat 5, Partai Golkar 5, PKS 5, PKNU 4, PAN 4, PDP 2, PPP 1, PPRN 1, PKPI 1 Partai Patriot 2. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD S. Akbar Abas, SE. MM dari PDI-P, Samsul Anam, SH. MM. dari PKB, Miklasiati, SE. MM. dari Partai Golkar, dan Lamudji, S.Pd dari Partai Demokrat. Pada tahun 2009 jabatan Sekretaris DPRD diserahterimakan dari Hary Purnomo, SH. kepada Mahfud Effendi, SH. M.Si. Kemudian Pada Tahun 2011 Karena Mahfud Effendi, SH. M.Si. mengalami mutasi maka jabatan sekretaris DPRD diserahterimakan kembali kepada Hary Purnomo, SH. Yang ditarik kembali sebagai Sekretaris DPRD. Dan Pada tahun 2012 jabatan sekretaris DPRD diserahterimakan kepada Drs. Abu Mansur, MIS karena Hary Purnomo, SH memasuki usia pension. Pada Tahun 2012 S. Akbar Abas berhalangan tetap sehingga diusulkan pengganti dari kader Partai yang sama dan Drs. Hari Langgeng Wiyono ditetapkan sebagai Ketua DPRD Kabupaten Trenggalek melanjutkan sisa masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Pada tahun 2014 dilaksanakan Pemilu. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 2014 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PKB 9, PDI-P 9, Partai Demokrat 5, PKS 5, Golkar 5, Partai Gerindra 4, PAN 3. Partai Hanura 3, PPP 1 dan PKPI 1. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD SAMSUL ANAM, SH. MM, M.Hum dari PKB, Guswanto dari PDI-P, Lamudji, S.Pd. dari Partai Demokrat dan Agus Cahyono, SHI. MHI. dari PKS.

Pada tahun 2019 dilaksanakan Pemilu. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Hasil Pemilu 2019 sebanyak 45 orang dengan Komposisi PKB 11, PDI-P 9, Golkar 6, PKS 6, Partai Demokrat 5, PAN 3, Partai Hanura 2, Gerindra 3, PPP 1. Dan terpilih sebagai Ketua DPRD Samsul Anam, SH. MM. M.Hum dari PKB, Wakil Ketua Doding Rahmadi, ST. dari PDI-P, Arik Sri Wahyuni, SE. MM. dari Partai Golkar dan Agus Cahyono, SHI. MHI. dari PKS. Pada tahun 2019 Drs. Abu Mansur, MIS memasuki usia pensiun sehingga jabatan Sekretaris DPRD diserahterimakan kepada Mohtarom, S.Sos sebagai Plt Sekretaris DPRD sampai dengan ditetapkan secara definitive sebagai Sekretaris DPRD pada tanggal 26 Agustus 2020.

Daftar urutan Ketua DPRD Trenggalek

1. R. OETOMO (PNI)	Ketua DPRD S	1950 - 1955
2. P. SOEPARTO (PNI)	Ketua DPRD P	1955 - 1957
3. M. OEMAR MOCHTAR (NU)	Ketua DPRD	1957 - 1960
4. SOETOMO BUDI KOENTJAHJO (PKI)	Ketua DPRD GR	1960 - 1965
5. Kapten (Purn) SW PASIMIN (ABRI)	Pj. Ketua DPRD GR	1965 - 1967
6. ABU SUFYAN (NU)	Ketua DPRD GR	1967 - 1971
7. I.S. SOENANDAR (ABRI)	Ketua DPRD	1971 - 1977
8. W. SOEKARSO (Golkar)	Ketua DPRD	1977 - 1982
9. W. SOEKARSO (Golkar)	Ketua DPRD	1982 - 1987
10. W. SOEKARSO (Golkar)	Ketua DPRD	1987 - 1992
11. SOEPRAPTO (Golkar)	Ketua DPRD	1992 - 1997
12. Drs. PARLAN HADINOTO (Golkar)	Ketua DPRD	1997 - 1999
13. Drs. DAWAM ISMAIL, M.Si (PKB)	Ketua DPRD	1999 - 2004
14. Drs. DAWAM ISMAIL, M.Si (PKB)	Ketua DPRD	2004 - 2009
15. S. AKBAR ABAR, SE. MM.(PDIP)	Ketua DPRD	2009 - 2012
16. Drs. HARI LANGGENG W. (PDIP)	Ketua DPRD	2012 - 2014
17. SAMSUL ANAM, SH. MM. M.Hum.(PKB)	Ketua DPRD	2014 - 2019

18. SAMSUL ANAM, SH. MM. M.Hum.(PKB)	Ketua DPRD	2019 - 2024
19. DODING RAHMADI, ST, SH. MH. (PDI-P).	Ketua DPRD.	2024 - 2029

Daftar Urutan Sekretaris DPRD Kabupaten Trenggalek

1. M. CH. POERNANTO	Sekretaris DPRD	1960 - 1975
2. Drs. SARWANTO	Sekretaris DPRD	1975 - 1982
3. Drs. SUPRIYADI	Pj. Sekretaris DPRD	1982 - 1983
4. MURSIDI	Sekretaris DPRD	1983 - 1985
5. Drs. MUDJIARTO	Sekretaris DPRD	1985 - 1990
6. Drs. MARUTO SADEWO	Sekretaris DPRD	1990 - 1997
7. Ir. SURYA ATMAJA	Pj. Sekretaris DPRD	1997 - 1999
8. Drs. Ec. ADI SARTONO	Sekretaris DPRD	1999 - 2006
9. Drs. SUMANTRI	Sekretaris DPRD	2006 - 2009
10. HARY PURNOMO, SH.	Sekretaris DPRD	2009 - 2010
11. MACHFUD EFFENDI, SH.	Sekretaris DPRD	2010 - 2011
12. HARY PURNOMO, SH.	Sekretaris DPRD	2011 - 2012
13. Drs. ABU MANSUR, MIS	Sekretaris DPRD	2012 - 2019
14. MOHTAROM, S.Sos	Sekretaris DPRD	2020 - Sekarang

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 1999 -2004

NO	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Drs. Dawam Ismail, M.Si.	PKB	Ketua
2.	Samsul Anam, SH, MM	PKB	
3.	Kholid, SH, M.Si.	PKB	
4.	Drs. Ibnu Majid, M.Ag.	PKB	
5.	Drs. Mahsunudin	PKB	
6.	Sunardi Ahmad	PKB	
7.	Drs. Sukarodin, M.Ag.	PKB	
8.	Asmungi Wahib	PKB	
9.	Drs. Imam Musaji	PKB	
10.	Mohammad Zabidi, BA.	PKB	
11.	S. Nur Abidin	PKB	
12.	Bahrudin	PKB	
13	Ir. Joko Among Mitro	PKB	
14.	Sujarwoto	PKB	
15.	H. Ahmad Badjuri	PKB	
16.	H. Marzuki	PKB	
17.	Hardjiyo, BA	PDI-P	Wakil Ketua
18.	Handoko, SH.	PDI-P	
19.	Sudarto	PDI-P	
20.	Drs. Mukono	PDI-P	
21.	Adi Sanyoto	PDI-P	
22.	H. Hari Supaham	PDI-P	
23.	S. Akbar Abas, SE	PDI-P	
24.	Ikhwanudin	PDI-P	
25.	Puryono	PDI-P	
26	Didik Herkunadi	PDI-P	
27.	Ir. Yosep Sumanto, MM	PDI-P	
28.	Endah Setyorini	PDI-P	
29.	Soemantri	PDI-P	
30.	Gandhi Sutikno	PDI-P	
31.	Drs. H. Abu Nangin	P. Golkar	Wakil Ketua
32.	Hj. Miklasiati, SE	P. Golkar	
33.	Sukadji, B.Sc.	P. Golkar	
34.	Drs. Sukono, MM	P. Golkar	
35.	Mimwari	P. Golkar	
36.	Bambang Eko Sutarjo	P. Golkar	
37.	Drs. H.A. Djauzi Turseno	PAN	
38.	Seto Cahyono, SH. M.Hum.	PAN	
39.	Haris Yahdiman	PKP	
40.	KH. Abdul Fatah Muin	PPP	
41.	Letkol Laut (P) Endro Soeryono	TNI	Wakil Ketua
42.	Letkol CAJ Mudjianto	TNI	
43.	AKBP Mudhofir	POLRI	Di PAW AKBP H. Ngatiran HS. Tahun 2002
44.	Kapten Inf. Karjono	TNI	
45.	Letkol Tek. Moch Hendradi, SH.	TNI	

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 2004 – 2009

NO	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Drs. Dawam Ismail, M.Si.	PKB	Ketua
2.	Samsul Anam, SH, MM	PKB	
3.	Kholid, Sh, M.Si.	PKB	
4.	Drs. Ibnu Majid, M.Ag.	PKB	
5.	Amin Tohari, S.Ag.	PKB	
6.	Siti Mukiyarti, S.Ag., M.Ag.	PKB	
7.	Drs. Sukarodin, M.Ag.	PKB	
8.	Mohammad Nizar Amsuchi	PKB	
9.	Ir. H. Rifana Zainudin	PKB	
10.	S y a m s u r i	PKB	
11.	Hidayat Nurhasim	PKB	
12.	Roni Muhtarun, SH	PKB	
13	Drs. Imam Musaji	PKB	
14.	Ir. Joko Among Mitro	PKB	
15.	Hardjiyo, BA	PDI-P	Wakil Ketua
16.	Drs. S u r a n i	PDI-P	
17.	Moesono Sarbini	PDI-P	
18.	Drs. M u k o n o	PDI-P	
19.	Agung Supriyono, Se	PDI-P	
20.	Agus Priyanto, SH	PDI-P	
21.	S. Akbar Abas, SE	PDI-P	
22.	Teguh Prayitno	PDI-P	
23.	Handoko, SH	PDI-P	
24.	P u r w i t o	PDI-P	
25.	Ir. Yosep Sumanto	PDI-P	
26	M a r b a n i	PDI-P	
27.	Istidjan	PDI-P	
28.	Drs. Sukono, MM	P. Golkar	Wakil Ketua
29.	Hj. Miklasiati, SE	P. Golkar	
30.	Sukadji, B.Sc.	P. Golkar	
31.	Djoko Susianto	P. Golkar	
32.	Drs. Sugijanto	P. Golkar	Di PAW Heri Sutrisno Tahun 2006
33.	Drs. H. Abu Nangin	P. Golkar	Di PAW Pratomo Hadi Tahun 2006
34.	Hj. Arieck Sri Wahyuni, SE	P. Golkar	
35.	Drs. H.A. Djauzi Turseno	PAN	
36.	M.T. Jauhari, S.Pd.	PAN	
37.	Imam Muslichuddin, SE	PAN	
38.	Drs. Sutikno	PAN	
39.	Marto Wiyoso	P. Demokrat	
40.	Widya NurmalaSari	P. Demokrat	
41.	Rusdianto	P. Demokrat	
42.	H. Husni Thahir Hamid, SE	P. Patriot Pancasila	
43.	A s m a d i	P. Patriot Pancasila	
44.	Puguh Purnomo, SE.	PKPI	
45.	Agus Cahyono	PKS	

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 2009 – 2014

N O	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Guswanto	PDI-P	
2.	Drs. Hari Langgeng Wiyono	PDI-P	
3.	Dra. Sukarti	PDI-P	
4.	Adib Jaka Suntara, SH	PDI-P	
5.	S. Akbar Abas, SE, MM.	PDI-P	Ketua
6.	Agung Supriyono	PDI-P	
7.	Triyono	PDI-P	
8.	Agus Wahyudi, SE.	PDI-P	
9.	Kholid, SH. M.Si.	PKB	Di PAW Roni Muhtarun, SH. pada Tahun 2010
10.	Samsul Anam, SH. MM, M.Hum	PKB	Wakil Ketua
11.	Drs. Sukarodin, M.Ag	PKB	
12.	H. Suparmin Sujono	PKB	
13.	Ambar Mualif	PKB	
14.	Siti Mukiyarti, S.Ag.	PKB	
15.	Agus Winarto	PKB	
16.	Lamuji, S.Pd.	P. Demokrat	Wakil Ketua
17.	Suyatno	P. Demokrat	
18.	Mangun	P. Demokrat	
19.	Mugianto, S.Pd, MH.	P. Demokrat	
20.	Sugino Poedjosemito, SH, MH.	P. Demokrat	
.			
21.	hj. miklasiati, se, mm.	P. Golkar	Wakil Ketua
22.	hj. arik sriwahyuni, se, mm.	P. Golkar	
23.	Drs. H. Sukono	P. Golkar	
24.	Sunarkun, ST.	P. Golkar	
25.	Dra. H. Riya Choiriyah	P. Golkar	
26.	Komarudin	PKS	
27.	Alwi Burhanudin. ST.	PKS	
28.	Parmono Hadi Susilo	PKS	
29.	Ayun Handriyani, SE.	PKS	
30.	Sugiyanto	PKS	
.			
31.	K. Ahmad Jauhari	PKNU	
32.	Mohammad Nur Efendi, SH.	PKNU	
33.	Aripin	PKNU	
34.	Agus Widiyanto, SE, ST.	PKNU	
35.	Imam Muslichudin, SE.	PAN	
36.	Djumani, B.Sc	PAN	
37.	Drs. Sutikno	PAN	
38.	H.A. Djauzi Turseno, S.Sos, MM	PAN	
39.	Yugro Hariyanto	PDP	
40.	Supramono	PDP	
41.	Moh. Husni Tahir Hamid.,SH, MH.	P. Patriot	
42.	IM. Musirin, SE.	P. Patriot	

43.	Suyono	PPRN	
44.	Lamiran	PPP	
45.	Puguh Purnomo, SE.	PKPI	

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 2014 – 2019

NO	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Samsul Anam, SH. MM. M.Hum	PKB	Ketua
2.	H. Suparmin Sujono	PKB	
3.	Sukri	PKB	
4.	Zaenal Fanani, ST. MMT.	PKB	
5.	Dra. Djumiati	PKB	
6.	Drs. Sukarodin, M.Ag.	PKB	
7.	Drs. Satam	PKB	
8.	Drs. M. Hadi	PKB	
9.	Siti Alfiyah	PKB	
10.	Guswanto	PDI-P	Wakil Ketua
11.	Drs. Hari Langgeng W	PDI-P	
12.	Bambang Sutopo, SE.	PDI-P	
13	IM. Musirin, SE.	PDI-P	
14.	Peny Sugiarti, S.Sos.	PDI-P	
15.	Pranoto, SH. MH.	PDI-P	
16.	Wahyu Dianto	PDI-P	
17.	Siti Ngawati, SE.	PDI-P	
18.	Arifin	PDI-P	
19.	Sukadji, B.Sc.	P. Golkar	
20.	Drs. H. Syamsuri, M.Si.	P. Golkar	
21.	Arik Sri Wahyuni, SE, MM.	P. Golkar	
22.	Nur Wahyudi, S.Pd.	P. Golkar	
23.	Sunarkun, ST.	P. Golkar	
24.	Agus Cahyono, SHI. MHI.	PKS	Wakil Ketua
25.	Alwi Burhanudin, ST.	PKS	
26	Subadianto	PKS	
27.	Dasiran, S.Pd.	PKS	
28.	Sugeng Asmoro, S.Pd.	PKS	
29.	Drs. Lamuji	P. Demokrat	Wakil Ketua
30.	Mugianto, S.Pd. MH.	P. Demokrat	
31.	Nurhadi, S.Ag. M.Si.	P. Demokrat	
32.	Zaenudin	P. Demokrat	
33.	Susilo Darmono	P. Demokrat	
34.	Imam Muslichudin, SE.	PAN	
35.	Djumani, B.Sc	PAN	Di PAW Jauzi Turseno Pada Tahun 2018
36.	Sumarno, ST.	PAN	
37.	Moh. Nur Efendi, SH. M.Hum	P. Gerindra	

38.	Imam Basuki, S.Sos.	P. Gerindra	
39.	Jumakir, S.Pd.	P. Gerindra	
40.	Dwi Utomo	P. Gerindra	
41.	DR. Moh. Husni Tahir Hamid, SH. MH.	P. Hanura	
42.	Puguh Purnomo, SE.	P. Hanura	
43.	Supramono	P. Hanura	
44.	Mutriman	PKPI	
45.	Tarkiyat	PPP	

**PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 2019 – 2024**

NO	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Samsul Anam, SH. MM. M.Hum	PKB	Ketua
2.	Hidayat Nurhasyim	PKB	
3.	Syah Muhammad Natanegara, SH.	PKB	Di PAW oleh Joko Prasetyo Tahun 2020
4.	Zaenal Fanani, ST. MMT.	PKB	Di PAW oleh Heru Budi Kuncoro Tahun 2020
5.	Dra. Djumiati	PKB	
6.	Amin Tohari, S.Ag. MH.	PKB	
7.	Drs. Sukarodin, M.Ag.	PKB	
8.	Drs. Satam	PKB	
9.	Drs. M. Hadi	PKB	
10.	Kholis Widodo, S.Pd.	PKB	
11.	Khrisna Ganda Saputra	PKB	
12.	Guswanto	PDI-P	
13	Drs. Hari Langgeng W	PDI-P	
14.	Bambang Sutopo, SE.	PDI-P	
15.	Khoiri, S.Pdi.	PDI-P	
16.	Doding Rahmadi, ST. MH.	PDI-P	Wakil Ketua
17.	Pranoto, SH. MH.	PDI-P	
18.	Wahyu Dianto	PDI-P	
19.	Siti Ngawati, SE.	PDI-P	
20.	Moh. Ali Gufron	PDI-P	
21.	Arik Sri Wahyuni, SE, MM.	P. Golkar	Wakil Ketua
22.	Dhani Wahyu Karuniawan, SE.	P. Golkar	
23.	Siswoyo, S.Pd.	P. Golkar	
24.	Nur Wahyudi, S.Pd.	P. Golkar	
25.	Sunarkun, ST.	P. Golkar	
26	Gunaryanto, M.Agr	P. Golkar	
27.	Agus Cahyono, SHI. MHI.	PKS	Wakil Ketua
28.	Nur Efendi	PKS	
29.	Alwi Burhanudin, ST.	PKS	
30.	Subadianto	PKS	
31.	Dasiran, S.Pd.	PKS	Di PAW Eko Wahyudi Tahun 2023
32.	Suryanto	PKS	
33.	Susilo Darmono	P. Demokrat	
34.	Drs. Lamuji	P. Demokrat	

35.	Zaenudin	P. Demokrat	
36.	Mugianto, S.Pd. MH.	P. Demokrat	
37.	Tri Santoso, ST.	P. Demokrat	
38.	DR. Moh. Husni Tahir Hamid, SH. MH.	P. Hanura	
39.	Puguh Purnomo, SE.	P. Hanura	
40.	Joko Hadi Siswanto, S.Pd.	P. Gerindra	
41.	Imam Basuki, S.Sos.	P. Gerindra	
42.	Jumakir, S.Pd.	P. Gerindra	
43.	Imam Muslichudin, SE.	PAN	
44.	Sumarno, ST.	PAN	
45.	Tarkiyat	PPP	

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN TRENGGALEK
MASA JABATAN 2024 – 2029

NO	NAMA	ASAL PARPOL	Keterangan
1.	Doding Rahmadi, ST. MH.	PDI-P	Ketua
2.	Pranoto, SH. MH.	PDI-P	
3.	Bambang Sutopo, SE.	PDI-P	
4.	Khoiri, S.Pdi.	PDI-P	
5.	Guswanto	PDI-P	
6.	Bambang Sutopo, SE.	PDI-P	
7.	Wahyu Dianto, SE.	PDI-P	
8.	Dasiran, S.Pd.	PDI-P	
9.	Misni	PDI-P	
10.	Moh. Ali Gufron	PDI-P	
11.	Hajar Sulistyono, SE.	PDI-P	
12.	Tulas Witlaitik	PDI-P	
13.	Ririk Wahyumawati	PDI-P	
14.	Samsul Anam, SH. MM. M.Hum	PKB	
15.	Drs. Sukarodin, M.Ag.	PKB	
16.	Hidayat Nurhasyim, SH.	PKB	
17.	Drs. M. Hadi	PKB	Wakil Ketua
18.	Gunawan, ST.	PKB	
19.	Wawan Setiawan	PKB	
20.	Jayeng Bayu Winedar, SH.	PKB	
21.	Kholis Widodo, S.Pd.	PKB	
22.	Khrisna Ganda Saputra	PKB	
23.	Zaenal Fanani, ST. MMT.	PKB	
24.	Murkam, ST.	PKB	
25.	Arik Sri Wahyuni, SE, MM.	P Golkar	Wakil Ketua
26.	Nur Wahyudi, S.Pd. MH.	P Golkar	
27.	Gunaryanto, M.Agr	P Golkar	
28.	Dhani Wahyu Karuniawa	P Golkar	
29.	Edi Purwanto, S.Pdi.	P Golkar	
30.	Subadianto	PKS	Wakil Ketua
31.	Nur Efendi	PKS	
32.	Suryanto	PKS	
33.	Rahmanu Arik Bachtiar	PKS	
34.	Dian Arifin	PKS	
35.	Sukardi	PKS	
36.	DR. Moh. Husni Tahir Hamid, SH. MH. CLA.	P. Hanura	
37.	Puguh Purnomo, SE.	P. Hanura	

38.	Adib Patoni, S.Pd. S.Sos	P. Hanura	
39.	Femi Indra Dwi Palupi	P. Hanura	
40.	Joko Hadi Siswanto, S.Pd.	P. Gerindra	
41.	Imam Basuki, S.Sos.	P. Gerindra	
42.	Mugianto, S.Pd. MH	P. Demokrat	
43.	Bina Rohmawati	P. Demokrat	
44.	Iqnal Eaby Mahwidya, SH.	P. Demokrat	
45.	Imam Muslichudin, SE.	PAN	